

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini menunjukkan persaingan yang semakin kuat dalam dunia usaha. Persaingan global tidak lagi menganut “*live and let live*,” namun kini berubah menjadi “*live and let die*.” Perusahaan-perusahaan baru muncul, tidak mau mengikuti aturan bisnis yang sudah ada, namun malah membawa dan membuat aturan bisnis baru, memaksa perusahaan-perusahaan yang sudah ada sebelumnya harus memilih terus hidup dengan mengikuti aturan bisnis baru atau mati karena tidak mampu mengikuti aturan baru tersebut (Mulyadi, 2017).

Perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia saat ini telah membuktikan bahwa perekonomian di Indonesia sudah semakin maju. Peningkatan dan penurunan perusahaan tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan, yang dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menyediakan informasi yang bermanfaat mengenai posisi keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi dapat bermanfaat bagi para pemakai jika informasi tersebut mendukung pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta mudah dipahami.

Dengan adanya laporan keuangan akan membantu para investor agar tidak salah dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai dasar untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan dan menilai kinerja yang telah lampau dan prospek kinerja keuangan

perusahaan di masa yang akan datang. Kredibilitas dari sebuah laporan keuangan sangatlah penting karena berperan dalam pengambilan keputusan oleh investor dan para *stakeholder* yang lain, dimana dapat memengaruhi keberlangsungan perusahaan dan tindak lanjut rencana bisnis yang telah disusun oleh manajemen.

Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Agar dapat menyediakan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Obaidat, 2007; Hapsari, 2007). Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas.

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna dan berkualitas untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan (Bastian, 2010). Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat

diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Banyaknya persaingan dengan perusahaan lain telah membuat Teknologi Informasi (TI) menjadi alat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan, salah satunya dalam penanganan kegiatan operasional keuangan perusahaan. Penggunaan TI yang ada dibagian keuangan mempunyai tujuan agar dapat memberikan informasi yang *up to date* (Amin dalam Ramdani, 2019). Dengan adanya informasi yang *up to date* maka akan memudahkan untuk memantau bagian keuangan serta dapat mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam pengaturan aset, modal dan utang perusahaan (Mulyanisman dalam Ramdani, 2019).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan menggunakan teknologi. ERP merupakan fungsi sistem aplikasi *software* yang dapat membantu organisasi dalam mengendalikan bisnis yang lebih baik karena dapat mengurangi tingkat stok dan inventori, meningkatkan perputaran stok, mengurangi *cycle time order*, meningkatkan produktivitas, komunikasi yang lebih baik serta berdampak pada peningkatan benefit (*profit*) perusahaan (Fan, et al dalam Zeplin Jiwa Husada Taringan, 2008).

Teknologi ERP dapat mengintegrasikan fungsi *marketing*, fungsi produksi, fungsi logistik, fungsi *finance*, fungsi sumber daya dan fungsi lainnya. ERP telah berkembang sebagai alat integrasi, memiliki tujuan untuk mengintegrasikan semua

aplikasi perusahaan ke pusat penyimpanan data dengan mudah diakses oleh semua bagian yang membutuhkan (Leon, dalam Zeplin Jiwa Husada Taringan, 2008).

Sistem informasi sebagaimana dimaksud diatas, merupakan suatu perkembangan dari informasi tradisional, yang dulu hanya digunakan sebagai data dasar untuk diolah. Saat ini, informasi yang membentuk suatu sistem juga dapat digunakan sebagai alat pengembang perusahaan. Dikatakan demikian, karena sistem informasi akuntansi tersebut menyediakan informasi, baik keuangan maupun *non* keuangan yang spesifik, kepada manajer dan karyawan organisasi guna dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Terhadap informasi keuangan yang berwujud laporan akuntansi keuangan, dikomunikasikan dalam format informasi ekonomi yang standar kepada individu dan organisasi yang merupakan pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur (bank, pemegang obligasi dan *supplier*), regulator, serta pejabat pajak (Atkinson, et al, 2012).

Perkembangan tersebut tentu tak lepas dari permasalahan yang mengikutinya. Seringkali, perusahaan mengalami kendala dengan sistem yang telah ditetapkan masing-masing perusahaan, saat proses menghasilkan informasi seperti laporan keuangan. Sebagai contoh; pertama, para pemakai yang belum mengerti cara pengoperasian sistem, sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan; kedua, tidak cocoknya sistem yang digunakan di suatu perusahaan, misalnya pada perusahaan besar tetapi masih menggunakan sistem informasi yang sangat sederhana tidak dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi perusahaan yang diperlukan perusahaan tersebut.

Permasalahan yang terjadi di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya terkait dengan kualitas laporan keuangan yaitu revisi laporan keuangan bulan Januari tahun 2020. Variabel dalam laporan keuangan berubah dengan signifikan, yaitu *Inventory*.

Tabel 1.1
Ending Inventory Januari 2020

Sum of Total Stock	kategori					Balance Should Be :
	SUMBER	P1	P2	P3	WIP	
BAKSO						
BOEDJANGAN	188,230,867	99,690,073	111,122,900		399,043,840	2,173,439,442
CENTRAL						
KITCHEN	944,358,284	825,221,264	372,885,224	30,974,669	2,173,439,442	2,210,840,542
GP - PANASIA	2,209,460,290	1,380,252			2,210,840,542	399,043,840
HAVI	2,831,885,150	615,910,018	451,855,936		3,899,651,105	1,623,237,499
PABERIK KOPI		356,627,636	525,480,089		882,107,725	882,107,725
UPNORMAL	339,066,399	742,851,533	415,574,408		1,497,492,340	3,899,651,105
Grand Total	6,513,000,990	2,641,680,777	1,876,918,558	30,974,669	11,062,574,993	7,288,669,048

Sumber : Data Inventory dalam sistem ERP dan hasil SO PT. CRPIB

Inventory yang tercatat sebelumnya sebesar Rp 11.062.574.993,-, namun dari hasil *stock opname inventory* yang tercatat adalah sebesar Rp 7.288.669.048,-. Perubahan tersebut dipicu adanya data yang tidak tersinkronisasi dalam sistem ERP karena ada pengeluaran *inventory* namun tidak terinput oleh *user* kedalam sistem. Dan ini juga menyebabkan laporan keuangan yang seharusnya dilaporkan pada tanggal 10 setiap bulannya mengalami keterlambatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.
- 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia.
- 3) Peran Audit Internal.

- 4) Perangkat Pendukung.
- 5) Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan.
- 6) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 7) Kapasitas Sumber Daya Manusia.
- 8) Pengendalian Internal.
- 9) Pemanfaatan Teknologi Informasi.
- 10) Pemahaman Akuntansi.
- 11) Komitmen Organisasi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ira Mariana pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Bank di Kota Bandung)” dan penelitian yang dilakukan oleh Reszy Pintari pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey pada Pemerintahan Kota Bandung)”. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel penelitian dan objek penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Laporan keuangan perusahaan yang tidak berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan laporan keuangan yang disajikan tidak andal.
- 2) Penyebab masih ada laporan keuangan perusahaan yang tidak berkualitas disebabkan oleh tidak tersinkronisasinya angka yang terdapat pada sistem ERP dengan yang sebenarnya sehingga laporan keuangan tidak dapat andal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskanlah masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
- 2) Bagaimana pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
- 3) Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Meskipun menyadari keterbatasan dalam penulisan ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberi kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.
- b. Dari penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam menunjang ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman yang lebih, baik secara teori maupun praktis mengenai seberapa besar pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada penerapan ERP di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya.

- b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna dalam penggunaan sistem serta sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam

melaksanakan operasi bisnis secara optimal agar tujuan perusahaan dapat tercapai lebih baik.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Sedarmayanti (2016) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan potensial yang dimiliki manusia, yang terdiri dari kemampuan berfikir, berkomunikasi, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu kegiatan. Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat memengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencapai tujuan hidup, baik individual maupun bersama.

Dimensi kompetensi sumber daya manusia menurut Sedarmayanti (2014), dapat dilihat dari karakteristik kemampuan (*competency*) yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), mencakup pengetahuan ilmu akuntansi keuangan dan ilmu pengetahuan lainnya yang terkait, pengetahuan mengenai kegiatan bisnis dan organisasi.
- b. Keterampilan (*skill*), mencakup keterampilan teknis dan fungsional, keterampilan intelektual, keterampilan berorganisasi, keterampilan personal, keterampilan komunikasi dan intra personal.
- c. Sikap (*attitude*), memiliki komitmen untuk kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial, pengembangan diri dan belajar serta terus

menerus, dapat diandalkan, bertanggungjawab, tepat waktu dan saling menghargai, menaati hukum dan peraturan yang berlaku.

Menurut COSO (2013) definisi pengendalian internal yang telah dialih bahasakan adalah sebagai berikut:

“Pengendalian internal adalah proses, dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lain suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan.”

Dimensi pengendalian internal menurut COSO (2013) dalam *Internal Control Integrated Framework* (ICIF) adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
- 2) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
- 3) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
- 4) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
- 5) Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Menurut Fraser dan Ormiston yang dialih bahasakan oleh Setyautama (2008), mengemukakan mengenai kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

“Kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang. Semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan lewat data *financial*, dan semakin mendekati kebenaran.”

Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1 Tahun 2015 mengemukakan karakteristik kualitatif merupakan ciri

khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

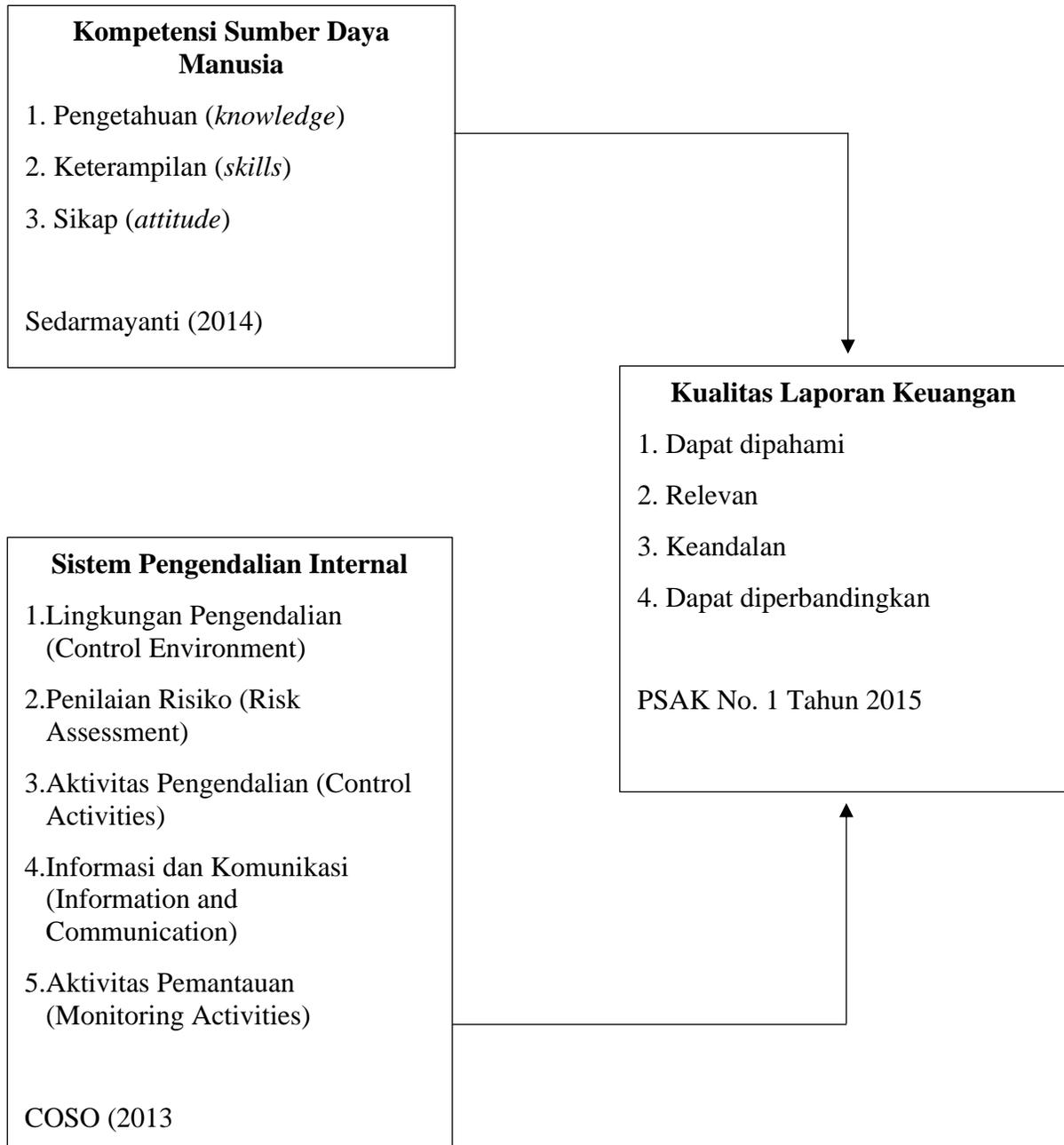
- 1) Dapat dipahami.
- 2) Relevan.
- 3) Keandalan.
- 4) Dapat diperbandingkan.

Pengertian penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) menurut Mulia Hartono (2004) adalah proses menetapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang telah dibangun agar *user* menggunakan untuk menggantikan sistem lama. Ada 3 kategori implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu:

- 1) Mengganti sistem *manual* dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- 2) Menggantikan sistem informasi Non-*Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- 3) Meningkatkan sistem yang telah ada, misalnya mengimplementasikan modul baru untuk melengkapi modul yang sudah ada.

Enterprise Resource Planning (ERP) itu sendiri adalah *core software* yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi informasi pada setiap area bisnis. Program ERP membantu perusahaan untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan satu database dan satu sistem pelaporan manajemen.

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Untuk menunjang penelitian ini, penulis mengumpulkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan dimulai peneliti terdahulu.

Tabel 1.2
Studi Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rizal Pramudiarta (2015)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)	Independen: - Kompetensi Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Sistem Pengendalian Intern Dependen: Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah 2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah 3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap nilai pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah
2	Riedy Riandani (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD)	Independen: - Kompetensi Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Pengendalian Intern	1. Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Limapuluh Kota 2. Pemanfaatan teknologi informasi

		Kab. Limapuluh Kota)	Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Limapuluh Kota 3. Pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Limapuluh Kota
3	Irzal Tawaqal dan Suparno Suparno (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh	Independen: -Penerapan Sistem Informasi Akuntansi -Sistem Pengendalian Internal -Kompetensi Sumber Daya Manusia Dependen: Kualitas Laporan Keuangan	1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh 2. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh 3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh 4. Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan

				keuangan SKPD di Kota Banda Aceh
--	--	--	--	-------------------------------------

1.6.3 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka penelitian, maka penulis sampai pada perumusan hipotesis sementara dari permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut, yaitu:

H1 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di PT. Citarasa Prima Indonesia Berjaya yang terletak di Jalan Riau No. 158 Bandung.

1.7.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka penulis melakukan penelitian mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.